

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Kearifan Lokal Di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok

Wila Agustika Rahayu¹, Merika Setiawati², Ikhwan³

^{1,2,3} Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Solok 27361 Sumatera Barat

Email : wilaagustika@gmail.com¹, merikasetiawati@ummy.ac.id², ikhwangindo@gmail.com³

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) with the theme of Local Wisdom. This type of research is qualitative with a phenomenological approach and naturalistic methods. The results showed that the implementation of P5 at SMP Negeri 4 Kubung consisted of several stages: first, designing P5 with details; form the P5 team through meetings, identify the readiness of the education unit, dimensions of P5, theme of P5 namely Local Wisdom, time allocation, and develop modules modified from existing modules, as well as a strategy for reporting the results of P5. Second, managing the project from starting P5 with introduction and contextualization, optimizing implementation with P5 action, and closing the project with celebration. Third, process the assessment by summarizing formative and summative assessments. Reporting with a P5 report card once a year in the even semester. Fourth, evaluation through reflection and meetings as well as follow-up in the form of continuing batik activities on the theme of local wisdom.*

Keywords: *Implementation; Pancasila Student Profile Strengthening Project.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Kearifan Lokal. Penelitian ini jenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan metode naturalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan P5 di SMP Negeri 4 Kubung terdapat beberapa tahapan: pertama, mendesain P5 dengan rincian; membentuk tim P5 melalui rapat, mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan, dimensi P5, tema P5 yakni Kearifan Lokal, alokasi waktu, dan menyusun modul hasil modifikasi modul yang ada, serta strategi pelaporan hasil P5. Kedua, mengelola proyek dari mengawali P5 dengan pengenalan dan kontekstual, mengoptimalkan pelaksanaan dengan aksi P5, dan menutup proyek dengan perayaan. Ketiga, mengolah asesmen dengan merangkum penilaian formatif dan sumatif. Pelaporan dengan rapor P5 sekali setahun pada semester genap. Keempat, evaluasi melalui refleksi dan rapat serta tindak lanjut berupa melanjutkan kegiatan membuat batik pada tema kearifan lokal.

Kata Kunci: Implementasi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

LATAR BELAKANG

Saat ini pendidikan Indonesia mengalami perubahan kebijakan kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Tujuan perubahan kurikulum untuk menjawab berbagai tantangan dimasa depan dalam menguasai ilmu pengetahuan, sikap, serta keterampilan sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan (Rahmadhani et al., 2022). Ada beberapa alasan yang melatar belakangi perubahan kurikulum ini yakni pertama, hasil PISA (Programme for International Student Assessment). Hasil PISA 2018 yang diterbitkan pada Desember 2019 diikuti oleh 79 negara. Indonesia berada dalam 10 besar terbawah yakni literasi di posisi 74, numerasi di posisi 73, sedangkan sains berada di posisi 71 (Schleicher, 2019). Alasan kedua, pandemi COVID-19 menyebabkan terjadinya learning loss. Sesuai dengan hasil penelitian Maulyda et al., (2021) ditemukan bahwa telah terjadi learning loss dilihat dari hasil belajar mengalami penurunan, karena belajar di rumah guru tidak melakukan adaptasi rencana proses pembelajaran dan kegiatannya hanya berlangsung 30 menit.

Kurikulum merdeka memiliki 2 struktur utama yaitu pembelajaran intrakurikuler dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau penulis mengenal dengan istilah P5. Model pembelajaran berbasis project (*Project Based Learning*) mengedepankan proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas proyek sebagai aktivitas inti dalam pelaksanaan pembelajaran (Fahira et al., 2022). Kemudian, Rati et al., (2017) menjelaskan pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model yang menekankan untuk dapat belajar secara mandiri dengan memecahkan masalah yang dihadapi serta menghasilkan suatu proyek atau karya nyata. Profil pancasila ialah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian peserta didik dan dihidupkan kembali dalam diri mereka. P5 dibangun berdasarkan 4 prinsip yaitu, (1) holistik bermakna pembelajaran dilakukan secara utuh dan menyeluruh. (2) kontekstual artinya peserta didik belajar didasari dari pengalaman nyata yang terjadi disekitarnya. (3) berpusat pada peserta didik dan (4) eksploratif, dimana pendidik menunjang peserta didik untuk menggali segala informasi yang bisa dijadikan pembelajaran (Kemendikbud RI, 2022).

P5 sudah ada diimplementasikan pada sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Menurut Pramono (2020) “implementasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh berbagai aktor sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan-tujuan atau saran-saran kebijakan itu sendiri.” Kebijakan juga ada dalam dunia pendidikan seperti pelaksanaan pembelajaran. Berbagai jenis dan model pembelajaran yang digunakan. Penelitian Rizal et al., (2022) di 2 sekolah penggerak yang berfokus pada karakter kepercayaan diri peserta didik dalam implementasi P5. Penelitian lain oleh Rondli (2022) yang dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar pada implementasi P5 yang dipusatkan dalam menumbuhkan nilai kewirausahaan pada diri peserta didik dengan alur perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Jadi, penelitian terdahulu dilakukan pada sekolah penggerak dengan menitikberatkan pada perkembangan karakter peserta didik. Pada penelitian ini menganalisis tahapan-tahapan pelaksanaan P5 pada sekolah bukan penggerak. Salah satu sekolah bukan penggerak yang mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kubung.

SMP Negeri 4 Kubung merupakan sekolah negeri yang berada di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa SMP Negeri 4 Kubung ialah sekolah yang baru menerapkan kurikulum merdeka pada kelas VII. Program yang baru diterapkan terkendala pada beberapa perangkat proyek seperti modul proyek dan modul ajar. Hal ini adanya persepsi tentang kurikulum berbeda-beda antar pendidik. Hal ini menjadikan SMP Negeri 4 Kubung sebagai tempat penelitian karena rumusan dan tujuan

penelitian yang relevan. Sesuai dengan penelitian Rahmadhani et al., (2022) pendidik dan peserta didik masih dalam tahap penyesuaian, jadi butuh waktu untuk melihat hasil dan proses sehingga belum bisa dibandingkan apalagi sebelum digunakan kurikulum merdeka belajar adanya pandemi Covid 19.

Belajar tidak sekedar pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. P5 salah satu pembelajaran yang menanamkan dan meningkatkan kembali nilai-nilai kepada peserta didik yang sejalan dengan pancasila. Proyek tidak sebagai ajang menilai karya, namun proses menguatkan karakter yang diperoleh kedalam untuk diterapkan kesehariannya. SMP Negeri 4 Kubung menjalankan 3 tema dari 7 yang disediakan pemerintah untuk jenjang menengah. Tema kearifan lokal yang diajarkan pada semester ganjil, dan Bangunlah Jiwa dan Raganya serta Kewirausahaan pada semester genap. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis merasa perlu menindak lanjuti lebih dalam lewat penelitian tentang P5 dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) : Kearifan Lokal di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah. Penulis menggunakan pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini. Jadi, penulis mengkaji kembali fenomena berdasarkan pengalaman penulis dan objek yang akan diteliti. Metode yang dipakai yaitu metode naturalistik. Williams dalam (Sutisna, 2018) mengemukakan penelitian naturalistik ialah penelitian yang dilaksanakan dengan latar alamiah (di lapangan dalam bidang yang diamati, tidak dilaboratorium), memakai metode alamiah (observasi, wawancara, berpikir, membaca, menulis. Jadi penelitian ini dilakukan dengan mengungkap kejadian dengan alamiah, apa adanya, dan tidak dimanipulasi.

Dalam penelitian kualitatif penulis terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Untuk itu, penulis hadir dalam proses P5 di SMP Negeri 4 Kubung. Informan dalam penelitian ini yaitu pihak yang mengetahui permasalahan yang diteliti. Maka dari itu informan yang penulis pilih yakni Kepala SMP Negeri 4 Kubung, Wakil Kurikulum, tim P5, dan peserta didik kelas VII. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi P5 merupakan bagian dari pelaksanaan kurikulum merdeka untuk menguatkan karakter peserta didik. Panduan pelaksanaan P5 sudah disediakan oleh pemerintah lewat kemendikbudristek dan platform merdeka mengajar. Sekolah diberi kebebasan untuk menyesuaikan dengan situasi dan kebutuhan. Implementasi P5 meliputi perencanaan P5, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi P5.

Mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Desain P5 merupakan perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan projek. Ada 5 tahapan dalam perencanaan P5 yaitu membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu, menyusun modul, dan merancang strategi pelaporan hasil P5 (Kemendikbud RI, 2022). Pertama, membentuk tim fasilitator atau tim P5 yang dilakukan secara berdiskusi lewat rapat. Penentuan tim P5 didasarkan pada kemampuan pendidik serta keterlibatan mengajar di kelas VII. Tim P5 yaitu pendidik yang berperan sebagai koordinator dan fasilitator P5. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 4 Kubung pembentukan tim fasilitator yaitu dengan cara rapat antara unsur pimpinan sekolah dan majelis guru diawal tahun ajaran 2022/2023.

Kedua, identifikasi kesiapan satuan pendidikan. Pada tahap ini didasarkan pada kemampuan sekolah dalam menerapkan pembelajaran berbasis projek. Tujuan identifikasi ini ialah untuk mengkategorikan sekolah kedalam 3 kelompok yakni, tahap awal, tahap berkembang, tahap lanjutan (Kemendikbud RI, 2022). Berdasarkan identifikasi kesiapan P5 SMP Negeri 4 Kubung dikategorikan tahap berkembang karena sebagian pendidik sudah pernah melaksanakan pembelajaran berbasis projek, sekolah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan berbasis projek. Hasil wawancara dengan wakil kurikulum mengatakan tingkat kesiapan SMP Negeri 4 Kubung dalam menjalankan P5 sudah terbilang cukup siap karena fasilitasnya ada disekolah untuk mendukung pelaksanaan projek dengan baik.

Ketiga, pemilihan dimensi, tema, alokasi waktu P5. Dimensi P5 terbagi atas 6 yaitu: 1) Beriman , bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Berkhebinnekaan global 3) Bergotong royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif (Lubaba & Alfiansyah, 2022). Pemilihan dimensi P5 didasarkan pada visi SMP Negeri 4 Kubung “Beriman, Berprestasi, dan Cinta Lingkungan”. Kepala sekolah menempatkan pentingnya menerjemahkan visi melalui tindakan nyata, sebagai cara bagi mereka untuk mewujudkan perubahan di sekolah. Itu memotivasi pendidik untuk bertindak, menumbuhkan kepercayaan,

mengembangkan prakarsa, menciptakan gagasan, mendorong kerja sama positif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat (Setiawati et al., 2020). Sedangkan untuk tema SMP Negeri 4 Kubung mengambil 3 tema. Pemilihan tema didasarkan pada topik yang diprioritas disekolah. Kearifan lokal merupakan salah satu tema yang di jalankan dan juga tema yang peneliti teliti. Tema kearifan lokal dialokasikan untuk 160 JP dengan dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, bergotong Royong, dan Kreatif

Keempat, menyusun modul P5. Pembuatan modul P5 SMP Negeri 4 Kubung dilakukan dengan sistem memodifikasi modul yang telah disediakan oleh kemendikbud ataupun dari sekolah yang telah melaksanakan P5. Sesuai dengan penelitian Elvina et al., (2023) platform merdeka mengajar terdapat 6 fitur yang bisa diakses oleh guru yang sudah memiliki akun merdeka mengajar, Fitur tersebut adalah assessment murid, perangkat ajar, pelatihan mandiri, komunitas, bukti karya, video inspirasi. Modul memiliki 4 komponen pokok yaitu profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen. Selain itu, juga ada 3 komponen tambahan yaitu deskripsi singkat proyek, alat, bahan dan proses pembuatan beserta referensi pendukung.

Kelima, merancang strategi pelaporan hasil Proyek. Asesmen yang digunakan oleh SMP Negeri 4 Kubung yaitu formatif dan sumatif. Asesmen formatif dilakukan pada setiap kegiatan. Sedangkan asesmen sumatif dilakukan pada akhir proyek (Ulandari & Rapita, 2023). Alat asesmen menggunakan rubrik yang telah disiapkan oleh tim P5 dengan indikator mulai berkembang, sedang berkembang, berkembang sesuai harapan, dan sangat berkembang. Sesuai dengan hasil wawancara bersama fasilitator SMP Negeri 4 Kubung mengemukakan untuk penilaian disesuaikan dengan dimensi dan elemen yang dan penilaian juga dilakukan dengan menggunakan rubrik yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Mengelola Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Mengelola merupakan proses pelaksanaan P5. Mengelola P5 memiliki 4 tahap dari mengawali P5, mengoptimalkan pelaksanaan P5, dan penutupan P5 serta mengoptimalkan keterlibatan mitra (Kemendikbud RI, 2022). Pertama, mengawali proyek. Tujuannya untuk memotivasi dan meningkatkan keingintahuan peserta didik terhadap P5. Sesuai penelitian Sari et al., (2022) keberhasilan belajar peserta didik dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Kegiatan P5 di SMP Negeri 4 Kubung diawali dengan pengenalan dan kontekstualisasi. Tahap Pengenalan dilakukan dengan mengenalkan latar belakang kurikulum merdeka dan P5 serta pengenalan tema kearifan lokal dan dimensi-dimensi yang akan dicapai. Tahap Kontekstualisasi dilakukan dengan berkunjung ke rumah batik Panyakalan. Pada tahap ini peserta didik melakukan observasi dan wawancara kepada pengrajin batik sebagai mitra proyek. Wawancara dilakukan peserta didik secara tertib dan bergantian. Pada tingkatan kelas

7 ada sebanyak 3 kelas sehingga waktu kunjungan berbeda-beda. Peserta didik antusias dalam mengamati proses membatik. Fasilitator mendampingi berlangsungnya kunjungan di rumah batik seperti yang tergambar dibawah ini:



Gambar 1. Kunjungan ke Rumah Batik Panyakalan

Kedua, Mengoptimalkan pelaksanaan P5. SMP Negeri 4 Kubung mengoptimalkan P5 dengan aksi. Peserta didik mengerjakan proyek berupa membuat batik alas meja. Peserta didik mengerjakan proyek dimulai dari membuat sketsa motif diatas kain mori. Motif yang dibuat diserahkan kepada masing-masing peserta didik sesuai keinginannya. Setelah selesai membuat motif, peserta didik mencanting motif diatas kain mori. Pencangtingan dilakukan dengan setiap motif yang dibuat. Tahap ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Peserta didik membawa celemek dan karung untuk melindungi seragam dari noda lilin. Kegiatan dilakukan dengan mewarnai alas meja dengan cat menggunakan kuas. Pewarnaan dilakukan pada bagian ruang yang kosong. Fungsinya untuk menambah estetika batik. Setelah selesai, peserta didik merebus kain untuk menghilangkan lilin. Lalu, kain dicuci dengan sabun baru kemudian kain batik dijemur hingga kering. Berikut dokumentasi aksi P5:



Gambar 2. Aksi Membuat Batik Alas Meja

Ketiga, penutupan P5. SMP Negeri 4 Kubung penutupan proyek dilakukan dengan perayaan pada acara panen karya. SMP Negeri 4 Kubung mengundang dari kedinasan, wali murid, komite, dan pemuka masyarakat. Acara panen karya berlangsung meriah dan lancar. Kegiatan yang dilakukan berupa penampilan batik dan menjual batik tersebut kepada para tamu undangan. Penjualan dilakukan dalam acara market day yang dilakukan didepan kelas. Dibawah ini dokumentasi acara penutupan P5:



Gambar 3. Panen Karya P5

Keempat, mengoptimalkan keterlibatan mitra. SMP Negeri 4 Kubung melibatkan mitra dari pengrajin rumah batik Panyakalan dan wali murid. Rumah Batik Panyakalan terlibat dalam pembelajaran sekolah melalui diskusi oleh pihak sekolah dan fasilitator dengan mengirim surat. Wali murid berperan dalam mendukung kegiatan P5 yang dikerjakan oleh peserta didik.

Mengolah Asesmen dan Melaporkan Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Mengolah dan melaporkan asesmen merupakan kegiatan merangkum semua proses yang diperoleh sesudah melakukan P5 menjadi sebuah nilai. Penilaian pada tahap ini merupakan pengolahan asesmen dan pelaporan hasil proyek yang meliputi 3 tahap yaitu mengoleksi, mengolah hasil asesmen, dan pelaporan (Kemendikbud RI, 2022). Koleksi penilaian P5 di SMP Negeri 4 berupa video, foto, dan hasil proyek peserta didik. Tim P5 mengolah hasil asesmen dengan cara menggabungkan asesmen formatif dan sumatif.

Hasil asesmen dilaporkan dalam bentuk rapor P5. Rapor diberikan sekali setahun pada akhir semester genap. Penyusunan rapor bergantung pada kebijakan masing-masing sekolah. Indikator asesmen ada 4 kategori yaitu mulai berkembang, sedang berkembang, berkembang sesuai harapan, dan sangat berkembang. Adapaun rapor P5 di SMP Negeri 4 Kubung yaitu sebagai berikut:

RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA																							
Nama	: FAHRIZAL SAPUTRA	Kelas	: 7																				
NISN	: 2687100800055	Fase	: D																				
Nama Sekolah	: SMP N 4 KUBUNG	Tahun Pelajaran	: 2022/2023																				
Alamat	: J. Raya Panyakutan																						
Projek 1 Membatik Peserta didik mampu mengeksplorasi kebudayaan yang ada di wilayah setempat. Kemudian, mengangkat dan menyematkan kembali budaya lama sehingga karya tradisional tidak tergesa oleh perkembangan zaman. Peserta didik dapat memahami nilai-nilai filosofi dari motif-motif batik dan mampu berproses dengan baik dan positif. Projek 2 Pelestarian bahan pangan lokal Indonesia (umbi-umbian) Peserta didik mampu memahami mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan yang ada di sekitarnya untuk mengambil peluang usaha. Sehingga Peserta didik mampu menghasilkan inovasi kuliner tradisional dengan kerja sama antar siswa. Projek 3 Kesehatan Masa Depan Peserta didik mampu memahami bagaimana menyikapi risiko dari Tuhun Yang Maha Esa pada dirinya. Selain itu, peserta didik dapat membagikan kepada orang lain. Peserta didik menuliskan gagasannya dalam bentuk karya visual berupa poster menjaga kesehatan.																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Mula Berimbang</th> <th>Sedang Berimbang</th> <th>Berimbang Sesuai Harapan</th> <th>Sangat Berimbang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Membatik Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>Bergetong royong Kerja sama, Menyalurkan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kreatif Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Mengeksplorasi dan mengkomunikasikan pikiran dan ide-idenya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengkomunikasikannya dan memperluasnya bagi orang lain.</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					Mula Berimbang	Sedang Berimbang	Berimbang Sesuai Harapan	Sangat Berimbang	1. Membatik Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				✓	Bergetong royong Kerja sama, Menyalurkan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.			✓		Kreatif Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Mengeksplorasi dan mengkomunikasikan pikiran dan ide-idenya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengkomunikasikannya dan memperluasnya bagi orang lain.			✓	
	Mula Berimbang	Sedang Berimbang	Berimbang Sesuai Harapan	Sangat Berimbang																			
1. Membatik Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				✓																			
Bergetong royong Kerja sama, Menyalurkan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.			✓																				
Kreatif Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Mengeksplorasi dan mengkomunikasikan pikiran dan ide-idenya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengkomunikasikannya dan memperluasnya bagi orang lain.			✓																				
Catatan Proses																							

Gambar 4. Rapor P5 SMP Negeri 4 Kubung

Evaluasi dan Tindak Lanjut Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Evaluasi projek merupakan proses mengkaji setiap proses pelaksanaan P5. Tujuan evaluasi dilaksanakan untuk menilai sebuah program atau kegiatan yang sudah terlaksana agar selanjutnya bisa ditindak lanjuti agar sebuah program atau kegiatan bisa terlaksana lebih baik lagi (Yulianti et al., 2022). Evaluasi projek di SMP Negeri 4 Kubung dilakukan dengan metode refleksi melalui rapat bersama serta pengawasan dari pengawas sekolah. Sesuai dengan hasil wawancara bersama kepala SMP negeri 4 Kubung, evaluasi dilakukan dalam rapat, dimana meminta pendapat dari majelis guru untuk mencari solusi. Tindak lanjut dari kegiatan ini, berupa kedepannya tetap berjalan dengan sebaik mungkin dari kegiatan yang ada saat sekarang.

Kegiatan evaluasi berupa mengidentifikasi kekurangan – kekurangan dalam projek untuk dipecahkan secara bersama. Evaluasi P5 merupakan kegiatan mengidentifikasi kekurangan selama pembelajaran, melihat perkembangan kemampuan peserta didik, dan menemukan solusi untuk perbaikan serta persiapan untuk pembelajaran P5 selanjutnya (Ulandari & Rapita, 2023). Ada beberapa hambatan yang dirasakan oleh tim fasilitator SMP Negeri 4 Kubung seperti: (1) P5 merupakan projek yang baru pertama kali dilaksanakan secara terprogram secara khusus. (2) alokasi waktu pelaksanaan P5 masih ada berbenturan dengan jadwal mengajar pendidik dikelas lain. (3) peserta didik ada sebagian tidak aktif karena belum sepenuhnya memahami pembelajaran projek. Upaya yang dilakukan fasilitator untuk mengatasi kekurangan dengan berdiskusi sesama fasilitator lain, mengikuti berbagai pelatihan yang disediakan oleh sekolah dan mengulang materi jika ada peserta didik yang masih kurang paham.

Selama projek peserta didik juga mengalami beberapa kendala yaitu : kesulitan dalam mengerjakan batik, dan kurang memiliki hobi dalam menggambar. Upaya yang telah dilakukan oleh peserta didik yaitu dengan berdiskusi antar teman, bertanya kepada fasilitator, serta

mengakses informasi dari internet. Tindak lanjut merupakan keberlanjutan setelah proyek dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan SMP Negeri 4 Kubung kedepannya ialah melanjutkan kegiatan batik pada tema kearifan lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi P5 merupakan penerapan kebijakan proyek untuk menguatkan karakter peserta didik yang sesuai dengan pancasila. Penerapan P5 di SMP Negeri 4 Kubung terdapat beberapa tahapan, pertama, mendesain P5 dengan rincian; membentuk tim P5 melalui rapat, mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan, dimensi P5, tema P5 yakni Kearifan Lokal, alokasi waktu, dan menyusun modul hasil modifikasi modul yang ada, serta strategi pelaporan hasil P5. Kedua, mengelola proyek dari mengawali P5 dengan pengenalan dan kontekstual, mengoptimalkan pelaksanaan dengan aksi P5, dan menutup proyek dengan perayaan. Ketiga, mengolah asesmen dengan merangkum penilaian formatif dan sumatif. Pelaporan dengan rapor P5 sekali setahun pada semester genap. Keempat, evaluasi melalui refleksi dan rapat serta tindak lanjut berupa melanjutkan kegiatan membuat batik pada tema kearifan lokal.

DAFTAR REFERENSI

- Elvina, L., Sainanda, G., & Setiawati, M. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Guru SMA Negeri 1 Lembang Jaya. *Edu Journal Innovation in learning and education*, 01(01), 61–72.
- Fahira, W. R., Rahmadhani, P., Satria, N., Melisa, F., & Setiawati, M. (2022). Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(3), 902–909.
- Kemendikbud RI. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi Volume*, 9(3), 687–706.
- Mauliyda, M. A., Erfan, M., & Hidayati, V. R. (2021). Analisis situasi pembelajaran selama pandemi covid-19 di sdn senurus: kemungkinan terjadinya learning loss. *Journal of Elementary Education*, 04(03), 328–336.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Pramono, J. (2020). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. UNISRI Press.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41–49. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp%0AVol>.
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 60–71.

- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46–57.
- Rondli, W. S. (2022). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Project Market Day. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1), 111–117.
- Sari, Y. G., Putra, B. E., Miranti, Y., & Setiawati, M. (2022). Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(4), 131–138. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp%0AVol>.
- Schleicher, A. (2019). *PISA 2018 Insights and Interpretations*. OECD.
- Setiawati, M., Imron, A., & Wiyono, B. B. (2020). An Exploration of Visionary Leadership Behaviours in Indonesia : The Values of Local Minangkabau. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 1223–1240. <http://www.ijicc.net/>
- Sutisna, A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. UNJ Press.
- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12–28.
- Yuliastuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51(2), 76–87. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>